**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap sekolah dan siswa kelas IV, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data objektif sekolah berupa profil sekolah dan data kelas yang akan dijadikan objek penelitian sebagai gambaran mengenai hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share.* Peneliti juga terlebih dahulu melakukan uji intrumen di kelas yang lebih tinggi, yaitu kelas V.

Uji instrumen dilaksanakan dikelas V yang diikuti oleh 32 siswa, pada uji intrumen siklus I sebanyak 40 butir soal diperoleh hasil yaitu 27 butir soal yang valid atau 67,5% dengan koefisien reliabilitas sebesar 1. Untuk tingkat kesukaran dari 27 soal yang valid tersebut yaitu soal sedang sebanyak 21 butir soal atau sebesar 78%, soal sukar sebanyak 0 butir soal atau 0 % dan soal yang mudah sebanyak 6 butir soal atau 22%, selain itu daya pembeda dari 27 soal yang valid untuk soal cukup sebanyak 15 atau 55% dan untuk soal yang baik sebanyak 8 atau 30%. Ada juga untuk soal jelek sebanyak 4 atau 15%.

Uji instrumen dilaksanakan dikelas V yang diikuti oleh 30 siswa, pada uji intrumen siklus II sebanyak 40 butir soal diperoleh hasil 26 soal dinyatakan valid atau sebesar 65% dengan koefisien reliabilitas 0,95, untuk tingkat kesukaran soal mudah 10 atau sebesar 38%, sedang 15 butir soal atau 58% dan soal sukar 1 butir soal atau sebesar 4%. Daya pembeda dari 26 soal yang valid untuk soal cukup sebanyak 14 butir soal atau 54%, soal jelek sebanyak 4 butir soal atau 15%. Soal baik sebanyak 8 butir soal atau 31%, baik sekali sebanyak 0 butir soal atau 0%.

1. **Deskripsi Data Hasil Prapenelitian**

Prapenelitian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya penelitian. Kegiatan prapenelitian bertujuan untuk mengumpulkan data obyektif dari sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas atau sekolah dengan unsur-unsur yang terdiri dari:

1. Identitas Sekolah
2. Nama Sekolah : SDN Cikereteg 1
3. Status : Negeri
4. NSS/NIS : 101020227008
5. NPSN : 20201063
6. Alamat : Jl. Raya Mayjen HE Sukma 14

Kelurahan : Ciderum

Kecamatan : Caringin

Kabupaten : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

1. Jenjang Akreditasi : B
2. Tahun Didirikan : 1921
3. Tahun Beroperasi : 1921
4. Kepemilikan Tanah : Tanah Pusdikzi
5. Status Tanah : Milik Pusdikzi
6. Luas Tanah : 1300m2
7. Nama Kepala Sekolah : Hj. Tati Rohaeti S.Pd SD
8. Nama Guru IV : Emida Rachmi, S.Pd
9. Nama Peneliti : Dwi Ratri Anggraeni
10. Visi Sekolah :

Terwujudnya proses belajar mengajar yang disiplin untuk menghasilkan siswa kreatif, mulia, harmonis, tangguh dan inovatif.

1. Misi Sekolah :
2. Menumbukan semangat pada siswa untuk memperdalam keimanan, ketaqwaaan dan akhlak yang mulia.
3. Membantu pengembangan potensi siswa untuk mewujudkan siswa yang mandiri dan memiliki kreativitas yang tinggi.
4. Meningkatkan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi dengan kekeluargaan dan keteladanan guna memberikan layanan optimal kepada stakeholder.
5. Memberdayakan peran serta orang tua murid dan masyarakat untuk saling mendukung satu sama lain.
6. Data Keadaan Guru

Jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 4 orang guru laki-laki dan 10 orang guru perempuan dengan kualifikasi pendidikan, status yang dapat dilihat lebih rinci dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN Cikereteg 1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  Guru | S1 | Sergu | Diklat/Workshop | PNS | Masa Kerja |
| S | B | S | B | KTSP | K13 | S | B | >10 thn | <10 thn |
| L | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| P | 10 | 0 | 10 | 0 | 4 | 0 | 10 | 0 | 6 | 4 |
| Jmlh | 13 | 1 | 13 | 1 | 7 | 0 | 13 | 1 | 9 | 5 |

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 yaitu 14 guru yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 10 guru perempuan. Dari data guru yang ada, 13 guru (93%) diantaranya sudah PNS dan 1 guru (7%) yang belum PNS.

1. Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN Cikereteg 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jumlah | Jumlah | Presentase (%) |
| Laki-Laki | Perempuan |
| I | 40 | 30 | 70 | 18,22% |
| II | 30 | 30 | 60 | 15,64% |
| III | 40 | 30 | 70 | 18,22% |
| IV | 30 | 24 | 54 | 14,06% |
| V | 31 | 38 | 69 | 17,97% |
| VI | 30 | 31 | 61 | 15,89% |
| Jumlah | 201 | 183 | 384 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa siswa kelas I berjumlah 70 siswa (18,22%), kelas II berjumlah 60 siswa (15,64%), kelas III berjumlah 70 siswa (18,22%), kelas IV berjumlah 54 siswa (14,06%), kelas V berjumlah 69 siswa (17,97%), dan kelas VI berjumlah 61 siswa (15,89%).

1. Data Sarana Pendukung Pembelajaran

Keadaan sarana pendukung Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 dapat dilihat pada Tabel 4.3berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

SDN Cikereteg 1

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen | Ada | Belum ada | Keterangan |
| 1 | Ruang Belajar | √ |  | Berfungsi |
| 2 | Ruang Guru | √ |  | Berfungsi |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | √ |  | Berfungsi |
| 4 | Ruang Perpustakaan | √ |  | Berfungsi |
| 5 | Lab. Komputer | √ |  | Berfungsi |
| 6 | Mushola | √ |  | Berfungsi |
| 7 | Toilet | √ |  | Berfungsi |
| 8 | Gudang | √ |  | Berfungsi |
| 9 | Globe  | √ |  | Berfungsi |
| 10 | Torso Manusia | √ |  | Berfungsi |
| 11 | Media Visual/Audio Visual | √ |  | Berfungsi |
| 12 | Ruang UKS | √ |  | Berfungsi |
| 13 | Kantin | √ |  | Berfungsi |
| 14 | Parkiran | √ |  | Berfungsi |
| 15 | Lapangan Upacara | √ |  | Berfungsi |
| 16 | Pos Satpam | √ |  | Berfungsi |

Berdasarkan Tabel 4.3 menjelaskan bahwa sarana pendukung pembelajaran di sekolah cukup memadai untuk pelaksanaan pembelajaran untuk siswa. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, siswa bisa lebih kreatif, rajin, tertib dan semangat dalam proses pembelajaran dan kegiatan diluar jam pelajaran.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I**

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu dan Senin, tanggal 7 April dan 9 April 2018, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dikhususkan untuk pembelajaran sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan untuk evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran siklus I. Materi yang disampaikan pada siklus I yaitu tentang pengertian globalisasi, dampak positif dan negatif pada globalisasi. Data yang didapatkan dari pelaksanaan siklus I, yaitu sebagai berikut :

1. Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua kolabolator terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Proses

Pembelajaran Siklus I

| Kolaborator | Nilai Akhir | Interpretasi |
| --- | --- | --- |
| I | 75,00 | Baik |
| II | 71,55 | Baik |
| Jumlah | 146,55 | - |
| Rata-rata | 73,00 | Baik |

Tabel 4.4 menunjukan bahwa perbaikan proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 73,00 dengan interprestasi baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kolabolator I yang memberikan nilai 75,00 dengan interprestasi baik dan kolabolator II memberikan nilai 71,55 dengan interprestasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Histogram Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Siklus I

1. Data Hasil Perbaikan Perilaku Siswa pada Siklus I

Penilaian perbaikan perilaku siswa pada saat pembelajaran merupakan hal yang diamati oleh kolaborator ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil perbaikan perilaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor saat pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Perilaku

Siswa Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Rata-rata | Jumlah | Nilai Rata-rata | Interprestasi |
| KA | KS | D |
| 1 | 70 | 60 | 77,5 | 207,5 | 69,16 | BAIK |
| 2 | 77,5 | 65 | 70 | 212,5 | 70,83 | BAIK |
| 3 | 77,5 | 65 | 65 | 207,5 | 69,16 | BAIK |
| 4 | 65 | 77,5 | 65 | 207,5 | 69,16 | BAIK |
| 5 | 77,5 | 77,5 | 70 | 225 | 75,00 | BAIK |
| 6 | 65 | 85 | 65 | 215 | 71,66 | BAIK |
| 7 | 65 | 77,5 | 70 | 212,5 | 70,83 | BAIK |
| Jumlah | 497,5 | 507,5 | 482,5 | - | 495,8 | - |
| Rata-rata | 71,07 | 72,5 | 68,92 | - | 70,82 | BAIK |

Keterangan: KA: Keaktifan KJ: Kerjasama D: Disiplin

Berdasarkan Tabel 4.5 dijelaskan bahwa rata-rata dari seluruh kelompok dalam perbaikan perilaku mendapatkan nilai 70,82 dengan interprestasi baik. Kelompok 1 mendapatkan perolehan nilai rata-rata 69,16 dengan interprestasi baik, kelompok 2 dengan nilai rata-rata 70,83 dengan interprestasi baik, kelompok 3 dengan rata-rata 69,16 dengan interprestasi baik, kelompok 4 dengan rata-rata 69,16 dengan interprestasi baik, kelompok 5 dengan rata-rata 75,00 dengan interprestasi baik, kelompok 6 dengan rata-rata 71,66 dengan interprestasi baik, kelompok 7 dengan rata-rata 70,83 dengan interprestasi baik. Untuk lebih jelas mengenai perbaikan perilaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor pada saat proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini :

Gambar 4.2 Diagram Histogram Perilaku Siswa

Siklus I

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa kelompok 5 memperoleh nilai perubahan perilaku tertinggi dengan nilai rata-rata 75,00 dengan interprestasi baik. Sedangkan perubahan perilaku dengan nilai terendah terdapat pada kelompok 1,3 dan 4 dengan nilai rata-rata 69,16 dengan interprestasi baik, dengan demikian diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya agar siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan perubahan perilaku siswa semakin baik.

1. Data Hasil Belajar Siklus I

Penilaian siklus I diikuti oleh seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor yang berjumlah 28 siswa. Dari pelaksanaan penilaian siklus I maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siklus I, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
| Tuntas | 20 | 71,42% |
| Belum Tuntas | 8 | 28,58% |
| Jumlah | 28 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa dari 28 siswa yang mengikuti penilaian siklus I terdapat 20 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 71,42%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau sebesar 28,58%. Nilai rata-rata tersebut masih dibawah KKM, ini menunjukan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan penelitian minimal yaitu 85% dengan KKM sebesar 75. Data tersebut dapat diperjelas melalui diagram histogram berikut ini :

Gambar 4.3 Diagram *Pie Chart*  Hasil Ketuntasan Belajar

Siklus I

Pada Gambar 4.3 diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi globalisasi pada siklus I yaitu sebanyak 20 siswa atau 71,42% yang sudah mencapai nilai KKM. Sedangkan 8 siswa atau 28,58% belum mencapai nilai KKM. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan perhitungan *Sturgess,* sebagai berikut :

1. Range (R) = nilai tertinggi – nilai terendah = 83-43= 40
2. Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 (log n)

 = 1 + 3,3 (log 28)

 = 1 + 3,3 (1,44)

 = 5,752 = 6

1. Panjang kelas (p) = $\frac{Range (R)}{Banyak kelas (K)}$ = $\frac{40}{6}$ = 6,66 = 7

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah | fabsolut | frelatif(%) |
| 1 | 43-49 | 42,5-49,5 | 46 | 2 | 7,14% |
| 2 | 50-56 | 49,5-56,5 | 53 | 1 | 3,58% |
| 3 | 57-64 | 56,5-64,5 | 60,5 | 2 | 7,14% |
| 4 | 65-71 | 64,5-71,5 | 68 | 5 | 17,86% |
| 5 | 72-79 | 71,5-79,5 | 75,5 | 6 | 21,42% |
| 6 | 80-86 | 79,5-86,5 | 83 | 12 | 42,86% |
| Jumlah  | 28 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukan bahwa dari 28 siswa kelas IV Sekolah Dasar Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor yang berada pada interval 43-49 sebanyak 2 siswa, pada interval 50-56 sebanyak 1 siswa, pada interval 57-64 sebanyak 2 siswa, pada interval 65-71 sebanyak 5 siswa, pada interval 72-79 sebanyak 6 siswa, dan pada interval 80-86 sebanyak 12 siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebanyak 20 siswa atau 71,42%, sedangkan yang belum tuntas terdapat 8 siswa atau 28,58%. Hal ini menunjukan ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian minimal 85%. Oleh karena itu, harus dilanjutkan pada perbaikan pembelajaran siklus II.

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus I diatas dapat dijelaskan melalui gambar diagram 4.4 dibawah ini:

Gambar 4.4 Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar

 Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas menjelaskan bahwa diagram histogram siklus I dapat dilihat dari frekuensi perolehan nilai terbanyak yaitu pada batas kelas 79,5-86,5 sebanyak 12 siswa dan yang terendah pada batas kelas 56,5-64,5 sebanyak 1 siswa, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar pada siklus I masih ada yang berada di bawah KKM 75.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 18 April 2018 dan 19 April 2018, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dikhususkan untuk pembelajaran sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan untuk evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran siklus II. Materi yang disampaikan pada siklus II yaitu tentang kebudayaan asing yang terhadap globalisasi. Data yang di dapat dari pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut :

1. Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua kolabolator terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II, dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Penilaian

Proses Pembelajaran Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kolaborator | Nilai Akhir | Interpretasi |
| I | 86,20 | Sangat Baik |
| II | 81,03 | Sangat Baik |
| Jumlah | 167,91 | - |
| Rata-rata | 83,95 | Sangat Baik |

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II meningkat. Kolabolator I memberikan nilai 86,20 dengan interprestasi sangat baik, sedangkan kolabolator II memberikan nilai 81,03, dengan interprestasi sangat baik. Sehingga diperoleh rata-rata 83,95 dengan interprestasi sangat baik. Untuk lebih jelasnya hasil pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat di gambar diagram dibawah ini :

Gambar 4.5 Diagram Histogram Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II

1. Data Hasil Perbaikan Perilaku Siswa Pada Siklus II

Penilaian perbaikan perilaku siswa pada saat pembelajaran merupakan hal yang diamati oleh observer ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil perbaikan perilaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor saat pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Perilaku

Siswa Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Rata-rata | Jumlah | Nilai Rata-rata | Interprestasi |
| KA | KS | D |
| 1 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 247,5 | 82,5 | SANGAT BAIK |
| 2 | 82,5 | 80 | 82,,5 | 247,5 | 82,5 | SANGAT BAIK |
| 3 | 82,5 | 82,5 | 80 | 247,5 | 82,5 | SANGAT BAIK |
| 4 | 87,5 | 82,5 | 85 | 255 | 85 | SANGAT BAIK |
| 5 | 82,5 | 85 | 87,5 | 255 | 85 | SANGAT BAIK |
| 6 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 247,5 | 82,5 | SANGAT BAIK |
| 7 | 82,5 | 82,5 | 82,5 | 247,5 | 82,5 | SANGAT BAIK |
| Jumlah | 582,5 | 577,5 | 582,5 | - | 582,5 | - |
| Rata-rata | 83,21 | 82,5 | 83,21 | - | 83,21 | SANGAT BAIK |

Keterangan: KA: Keaktifan KJ: Kerjasama D: Disiplin

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa rata-rata dari seluruh kelompok dalam perbaikan perilaku mendapatkan nilai 83,21 dengan sangat baik. Kelompok 1 mendapatkan perolehan nilai rata-rata 82,5 dengan interprestasi sangat baik, kelompok 2 dengan nilai rata-rata 82,5 dengan interprestasi sangat baik, kelompok 3 dengan rata-rata 82,5 dengan interprestasi sangat baik, kelompok 4 dengan rata-rata 85 dengan interprestasi sangat baik, kelompok 5 dengan rata-rata 85 dengan interprestasi sangat baik, kelompok 6 dengan rata-rata 82,5 dengan interprestasi sangat baik dan kelompok 7 dengan rata-rata 82,5 dengan interprestasi sangat baik. Untuk lebih jelas mengenai perbaikan perilaku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Bogor Caringin Kabupaten Bogor pada saat proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini :

Gambar 4.6 Diagram Histogram Perbaikan Perilaku Siswa Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.6 diatas dapat diketahui bahwa penilaian perubahan perilaku siswa yang tertinggi diberikan kepada kelompok 4 dan dengan perolehan rata-rata 85 termasuk ke dalam interprestasi sangat baik. Dan nilai perilaku siswa yang terendah diberikan kepada kelompok 1,2,3,6 dan 7. Dengan perolehan rata-rata 82,5 termasuk ke dalam interprestasi sangat baik.

1. Data Hasil Belajar Siklus II

Penilaian siklus II diikuti oleh seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor yang berjumlah 28 siswa. Dari pelaksanaan penilaian siklus II maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siklus II, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
| Tuntas | 24 | 85,72% |
| Belum Tuntas | 4 | 14,28% |
| Jumlah | 28 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan telah melebihi kriteria keberhasilan penelitian yaitu terdapat 24 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 85,72% tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau sebesar 14,28% nilai rata-rata yang diperoleh pada penilaian siklus II juga telah melebihi KKM yaitu 75. Ini menunjukan bahwa penelitian berhasil. Maka dari itu, tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya karena indikator keberhasilan penelitian yaitu sebesar 85%. Berikut akan ditampilkan pada diagram *pie chart* dibawah ini :

Gambar 4.7 Diagram *Pie Chart* Hasil Ketuntasan Belajar

Siklus II

Berdasarkan diagram *Pie Chart* diatas, dapat diketahui bahwa presentase siswa yang sudah tuntas mencapai KKM 75 sebanyak 24 siswa atau sebesar 85,72%. Sedangkan presentase siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau sebesar 14,28%. Untuk lebih jelas mengenai hasil belajar siklus II akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan perhitungan *Sturgess,* sebagai berikut :

1. Range (R) = nilai tertinggi – nilai terendah = 91 – 50= 41
2. Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 (log n)

 = 1 + 3,3 (log 28)

 = 1 + 3,3 (1,44)

 = 5,752 = 6

1. Panjang kelas (p) = $\frac{Range (R)}{Banyak kelas (K)}$ = $\frac{41}{6}$ = 6,83 = 7

Tabel 4.11Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah | fabsolut | frelatif(%) |
| 1 | 50-56 | 49,5-56,5 | 53 | 1 | 3,58% |
| 2 | 57-63 | 56,5-63,5 | 60 | 1 | 3,58% |
| 3 | 64-70 | 63,5-70,5 | 67 | 2 | 7,14% |
| 4 | 71-77 | 70,5-77,5 | 74 | 6 | 21,42% |
| 5 | 78-84 | 77,5-84,5 | 81 | 9 | 32,14% |
| 6 | 85-91 | 84,5-91,5 | 88 | 9 | 32,14% |
| Jumlah | 28 | 100% |

Tabel 4.11 di atas menunjukan bahwa dari 28 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, yang berada pada interval 49,5-56,5 sebanyak 1 siswa, pada interval 56-63,5 sebanyak 1 siswa, pada interval 63,5-70,5 sebanyak 2 siswa, pada interval 70,5-77,5 sebanyak 6 siswa, pada interval 77,5-84,5 sebanyak 9 siswa, dan pada interval 84,5-91,5 sebanyak 9 siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 24 siswa atau sebesar 85,72%, sedangkan yang belum tuntas ada 4 siswa atau sebesar 14,28%. Hal ini menunjukan ketuntasan belajar secara klasikal sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian yaitu minimal 85%.

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II di atas dapat dijelaskan melalui gambar diagram 4.8 dibawah ini:

Gambar 4.8 Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.8 diatas menjelaskan bahwa diagram histogram siklus II dapat dilihat frekuensi perolehan nilai terbanyak pada batas kelas 77,5-84,5 sebanyak 9 siswa dan 84,5-91,5 sebanyak 9 siswa dan yang terendah pada batas kelas 56,5-63,5 sebanyak 1 siswa dan 63,5-70,5 sebanyak 1 siswa, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siklus II sudah diatas KKM 75.

1. **Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II**

Untuk mengetahui peningkatan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II maka berikut ini rekapitulasi hasil penelitian seperti pada Tabel 4.12di bawah ini :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek yang diteliti | Siklus I (%) | Makna | Siklus II (%) | Makna | Indikator | Keterangan |
| Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran | 73,00 | Baik | 83,95 | Sangat Baik | 81 | Meningkat 10,95 |
| Perubahan Perilaku Siswa | 70,82 | Baik | 83,21 | SangatBaik | 81 | Meningkat 12,39 |
| Ketuntasan Hasil Belajar | 71,42% | Belum Tuntas | 85,72% | Tuntas | 85% | Meningkat 14,3 % |
| Rata-rata | 72,98  | Baik | 79,87 | Sangat Baik | 75 | Meningkat 6,89 |

Berdasarkan Tabel 4.12di atas, dapat dilihat semua aspek mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, maka penelitian selesai dilaksanakan pada siklus II karena penelitian sudah berhasil mencapai KKM klasikal yaitu sebesar 85%. Rekapitulasi hasil penelitian siklus I dan II dapat digambarkan pada gambar diagram histogram dibawah ini :

Gambar 4.9 Diagram Histogram Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dengan pendekatan tindakan kelas pada kelas IV Sekolah Dasar Cikereteg 1Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Sekolah dasar ini memiliki 14 guru dan satu orang kepala sekolah. Jumlah seluruh siswa sebanyak 384 siswa yang terdiri dari 201 siswa laki-laki dan 183 siswa perempuan. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas IV yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan tiga aspek yang diteliti yaitu proses pelaksanaan pembelajaran, perilaku siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi globalisasi.

1. Pembahasan Hasil Belajar Siklus I

Penelitian siklus I ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu dan Senin pada tanggal 7 April dan 9 April 2018 di Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think pair Share (TPS)* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi globalisasi kelas IV tahun pelajaran 2017/2018. Dibawah ini adalah pembahasannya :

1. Perbaikan ProsesPelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 73,00 dengan interprestasi baik. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik, seperti kegiatan apersepsi, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, belum memahami apa pengertian globalisasi, dampak positif atau negatif dari globalisasi dan setiap kelompok belum memahami tugas yang diberikan seperti dalam pengisian LKS.

1. Perubahan Perilaku Siswa yang Nampak

Nilai rata-rata perubahan perilaku siswa yaitu 70,82 dengan interprestasi baik. Hal ini dipengaruhi karena guru membimbing kepada setiap anak baik kelompok atau individu, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum paham dan tidak memperhatikan pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung, memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan siswa mulai memahami cara pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* tetapi masih ada siswa yang kurang teliti atau paham dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa yang kurang bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

1. Ketuntasan Hasil Belajar

Tindakan refleksi dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus I hari Sabtu tanggal 7 April 2018 dengan materi pengertian globalisasi dan dampak negatif, positif dari globalisasi, hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu 71,42 % dari 28 siswa terdapat 20 siswa sudah mencapai KKM dan 8 siswa belum mencapai KKM. Nilai tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu sebesar 85% sehingga perlu untuk melanjutkan penelitian siklus II.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 18 April dan 19 April 2018 untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan model pembelajaraan kooperatif *Think Pair Share*. Seperti siklus I, di siklus II ini juga ada tiga aspek yang akan dibahas, berikut pembahasan dari ketiga aspek tersebut :

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Pada penelitian siklus II ini, memberikan penjelasan kepada siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, memberikan latihan atau pertanyaan kepada siswa agar mereka lebih paham dengan materi yang disampaikan, materi yang disampaikan juga sudah mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak, siswa juga di ajak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata yang diberikan kedua kolabolator pada siklus II ini yaitu 83,95 dengan interprestasi sangat baik.

1. Perubahan Perilaku Siswa yang Nampak

Peningkatan kualitas pembelajaran yang meningkat tentu saja mempengaruhi perubahan perilaku siswa, dengan suasana belajar yang menyenangkan, bersemangat dan penuh dengan kerja sama antar teman kelompok menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, selain itu siswa juga sangat teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru. Perubahan perilaku siswa meningkat, jika siklus I baik pada siklus II ini menjadi sangat baik. Nilai rata-rata perilaku siswa pada siklus II yaitu sebesar 83,21.

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Penilaian siklus II diikuti oleh 28 siswa, 24 siswa telah mencapai KKM dan 4 siswa belum mencapai KKM. Ketuntasan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu hanya sebesar 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,72% ini menunjukkan ketuntasan hasil belajar telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Penelitian ini telah berhasil meningkat hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaran materi globalisasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think pair Share* pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2017/2018.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Fauzi, Ahmad Arfan, memiliki persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu hasil penelitian Fauzi menunjukan peningkatan pada hasil bahwa nilai rata-rata belajar memperoleh ketuntasan 65,79% pada siklus II memperoleh ketuntasan 76,32%.

Pada hasil penelitian Ridwan, Sayudi yang juga menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* menunjukan peningkatan pada siklus I menunjukan rata-rata nilai sebesar 64,19%, pada siklus II hasil belajar meningkat dengan rata-rata nilai sebesar 78,32%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada siklus I yaitu 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,72%. Persamaan dari kedua penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama mengalami kenaikan dan perbedaannya terletak pada presentase kenaikan yang terjadi, dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa adanya peningkatan tersebut dikarenakan beberapa hal. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dan siswa itu sendiri. Menurut Kosasih (2007:5) dalam Widoyoko (2014:10) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, kemampuan individu, kualitas pengajaran dan lingkungan.

Selain itu penerapan model pembelajaran yang sesuai juga berpengaruh pada aktivitas siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan baru bagi siswa, seperti model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*, dimana model pembelajaran ini menurut Shoimin (2014: 208-212) yang di dukung oleh Kurniasih (2015:58-63) yang menyatakan bahwa kelebihan dalam model *Think Pair and Share*, yaitu :Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi, siswa dapat belajar dari siswa lain dan setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis tindakan yang berbunyi penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018.